

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi menuntut manusia untuk menyesuaikan diri terhadap masalah yang dihadapi secara cermat. Masalah yang muncul dalam setiap aktivitas manusia baik yang bersumber dari dalam diri maupun lingkungan sekitar. Adanya masalah – masalah tersebut yang menjadikan manusia perlu mencari jalan keluarnya. Sehingga secara tidak langsung kegiatan untuk memecahkan masalah menjadi aktivitas dasar dan fokus manusia untuk bertahan hidup.

Kegiatan memecahkan masalah tidak terlepas dari pendidikan. Karena pendidikan merupakan salah satu aspek utama yang menjamin masa depan. Pendidikan selalu diorientasikan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan – kemampuannya baik yang bersifat intelektual maupun emosional. Kemampuan memecahkan masalah dapat ditingkatkan dan dikembangkan. Salah satunya melalui pendidikan matematika yaitu untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis, sistematis, dan logis sehingga diperoleh suatu penyelesaian.

Berdasarkan hasil diskusi dengan guru mata pelajaran matematika di SMP Negeri 1 Kupang terdapat beberapa kesulitan yang membuat kemampuan memecahkan masalah menjadi rendah. Salah satu penyebabnya yaitu penggunaan metode pembelajaran yang masih cenderung berpusat pada guru, sehingga siswa ditempatkan pada posisi pembelajaran dengan banyak aktivitas mendengarkan. Hal ini menyebabkan siswa merasa bosan, pasif serta kurang tertarik dengan materi pembelajaran. Selain itu pembelajaran yang berpusat pada guru juga dapat menyebabkan kurang terjadinya komunikasi dua arah, baik antara guru

dan siswa maupun antara siswa dan siswa sehingga siswa kurang kreatif dan menurunkan semangat siswa dalam proses pembelajaran.

Penyebab yang lain yaitu pada siswa. Siswa cenderung tidak serius selama proses pembelajaran. Ketika guru menjelaskan suatu konsep, siswa tidak memperhatikan. Akibat dari ketidakseriusan itu, dalam pengembangan konsep, siswa tidak dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru.

Hal ini tidak terlepas dari peranan seorang guru dalam mengatasi masalah tersebut. Peran guru bukan sebagai satu-satunya sumber pembelajaran tetapi sebagai fasilitator dan pengarah. Guru berperan sebagai fasilitator diharapkan dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah siswa. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah siswa adalah memilih model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran yang digunakan idealnya berorientasi pada siswa, serta memperhatikan permasalahan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran.

Terdapat bermacam-macam model pembelajaran yang diterapkan yang berorientasi pada siswa, salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) dengan tipe *Think Pair Share*. Model pembelajaran ini terdiri dari tiga tahapan yaitu *Think*, *Pair*, dan *Share* (Berpikir, Berpasangan, dan Berbagi). Model pembelajaran ini dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan dilakukan dengan cara sharing pendapat antar siswa. Tipe model pembelajaran ini, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif, bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain secara berpasangan dalam memahami dan menemukan konsep-konsep baru. Model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* ini lebih ditekankan pada peningkatan daya nalar siswa, daya kritis siswa, daya imajinasi siswa dan analisis terhadap pemecahan suatu masalah.

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KUPANG PADA POKOK BAHASAN SEGIEMPAT**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada pokok bahasan segiempat dalam pembelajaran matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kupang tahun ajaran 2017/2018?
2. Bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kupang tahun ajaran 2017/2018 dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada pokok bahasan segiempat?
3. Adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada pokok bahasan segiempat terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kupang tahun ajaran 2017/2018?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk:

1. Mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada pokok bahasan segiempat dalam pembelajaran matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kupang tahun ajaran 2017/2018
2. Mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kupang tahun ajaran 2017/2018 dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada pokok bahasan segiempat

3. Mengetahui Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada pokok bahasan segiempat terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kupang tahun ajaran 2017/2018

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang beraneka ragam terhadap judul penulisan maka perlu dijelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul penulisan sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.

2. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran yang memberi siswa kesempatan untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain.

3. Kemampuan pemecahan masalah matematika adalah kemampuan atau kapasitas siswa dalam mengidentifikasi unsur – unsur yang diketahui, ditanyakan, dan kecukupan unsur yang diperlukan, merumuskan masalah atau menyusun model, menerapkan strategi untuk menyelesaikan berbagai masalah, menjelaskan atau menginterpretasikan hasil sesuai permasalahan asal, dan menggunakan matematika secara bermakna.

E. Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini, siswa dapat mengenal model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dan dapat meningkatkan kegiatan belajar, sebagai pemicu motivasi belajar siswa dalam memecahkan masalah matematika.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kreativitas guru dalam memilih model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah dalam pembelajaran matematika.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pihak sekolah untuk merevisi yang mengembangkan model – model pembelajaran khususnya pembelajaran matematika.

4. Bagi peneliti

Meningkatkan pemahaman peneliti tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.